

## PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Raysa Sabihusni<sup>1</sup>, Yullys Helsa<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

[raysasabihusni@gmail.com](mailto:raysasabihusni@gmail.com)<sup>1</sup>, [yullys@fip.unp.ac.id](mailto:yullys@fip.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang peran media pembelajaran berbasis digital dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Perkembangan berbagai media pembelajaran sejalan dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran merupakan alat yang bermanfaat untuk memudahkan proses pendidikan. Dengan adanya media, minat belajar siswa di masa sekarang juga dapat meningkat. Siswa lebih terlibat, dan tidak hanya siswa, tetapi guru juga berpartisipasi aktif dan kreatif dalam proses pengajaran. Hal ini karena di balik media pembelajaran yang efektif dan mudah dipahami, terdapat guru yang aktif dan inovatif dalam menyusun media tersebut. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka. Dari penerapan metode penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran yang mencakup media visual, audio, audio-visual, serta multimedia dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memungkinkan pemahaman materi yang lebih baik, melibatkan siswa dalam proses belajar, serta membantu siswa lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan. Media belajar ini tidak hanya menguntungkan bagi siswa, tetapi juga memberikan manfaat bagi pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

**Kata kunci:** Minat Belajar, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

### Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### PENDAHULUAN

Pendidikan berperan krusial dalam membentuk serta meningkatkan kemampuan akademik siswa. Sekolah dasar sebagai tahap pendidikan formal awal memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Namun, saat proses pembelajaran, sekolah dasar kerap menghadapi beragam tantangan, salah satunya dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan murid. Maka dari itu, diperlukan usaha kreatif untuk mendukung proses belajar, salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk memicu pemikiran, perhatian, dan keterampilan siswa dalam proses pendidikan (Ekayani, 2017). Kemajuan teknologi telah mengubah peran media pembelajaran dari hanya sekadar alat bantu visual menjadi media audio-visual yang interaktif dan menarik (Sumianto et al., 2020). Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa guna meningkatkan motivasi, efektivitas, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Hasan et al., 2021; Arsyad, 2011). Peran media pembelajaran mencakup fungsi komunikasi, motivasi, penghayatan, penyelarasan pandangan, dan personalisasi, serta berkontribusi dalam memfasilitasi siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih nyata.

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital, sumber pembelajaran saat ini semakin bervariasi dan mudah diakses. Kemajuan komputer dan perangkat gadget, terutama yang berbasis Android, memungkinkan para pengajar untuk menciptakan media pembelajaran digital yang inovatif dan relevan dengan keadaan siswa saat ini. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran mampu memperbaiki pemahaman materi, hasil belajar, dan juga minat serta motivasi peserta didik (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020; Wati, 2021).

Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran, terutama yang berbasis digital, bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, melainkan juga sebagai strategi krusial dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan efisien di tingkat sekolah dasar. Guru berperan sebagai fasilitator yang dituntut untuk mampu memilih serta menerapkan media yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif sesuai dengan kebutuhan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi Pustaka( library research) . Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui menelaah buku, catatan dan lain-lain. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara mencari kemudian menelaahnya dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan riset yang berkaitan dengan media pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Media Pembelajaran**

Istilah media pembelajaran berasal dari kata Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media dimaknai sebagai alat yang berfungsi sebagai penghubung antara pengirim dan penerima pesan (Putri et al., 2022).

Dalam penelitiannya (Devita, 2024) menyampaikan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dan motivasi siswa agar dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran berlangsung dengan efektif sehingga sasaran pembelajaran bisa dicapai. Menurut Septy Nurfadhillah (2021), media pembelajaran merupakan sarana yang mendukung proses belajar mengajar, sehingga makna pesan yang disampaikan dapat lebih dipahami dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut (Moto, 2019) dalam studinya yang berjudul “Dampak Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan”, menyatakan bahwa Media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar-mengajar dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini meliputi semua hal, baik berupa benda maupun lingkungan di sekitar siswa, yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mencakup semua bentuk sarana, perangkat, atau perantara yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau materi dari pengajar kepada peserta didik demi meningkatkan minat, motivasi, pemahaman, serta efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

### **B. Media Pembelajaran Digital**

Media pembelajaran adalah elemen krusial dalam proses pendidikan, karena berperan sebagai jembatan yang memudahkan guru dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa dengan cara yang lebih efisien. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan yang cepat. Salah satu bentuk inovasi di dunia pendidikan adalah pemanfaatan media pembelajaran digital, yang kini telah menjadi keperluan dalam proses pendidikan di abad ke-21.

Media pembelajaran yang berbasis digital mencakup berbagai jenis sarana, alat bantu, ataupun aplikasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan materi pembelajaran, mendukung interaksi antara pengajar dan siswa, serta meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. Teknologi digital yang dimaksud meliputi komputer, internet, aplikasi seluler, multimedia interaktif, serta kecerdasan buatan.

Kaiful Umam (2003) menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat menyajikan materi secara kontekstual, audio, visual, dan interaktif, sehingga efektif menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman materi. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Sadiman dan rekan-rekannya. (2011) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat dipakai untuk menyampaikan pesan dan informasi dari sumber (guru) kepada penerima (siswa) guna merangsang perhatian, minat, pemikiran, dan emosi siswa dalam proses belajar.

Pengantar Media Pembelajaran Digital adalah istilah yang merujuk pada kombinasi mata pelajaran, teknologi, dan strategi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran guru dan siswa. Media Pembelajaran Digital biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi dan konten, membantu siswa dalam mengakses data, menerapkan strategi pembelajaran yang efisien, serta membantu guru dalam merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mereka.

Selain itu, media digital memberikan fleksibilitas dalam layanan pembelajaran yang ada, seperti pembelajaran daring dan ruang kolaboratif yang meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Alat digital seperti komputer, tablet, dan smartphone dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi belajar siswa. Misalnya, penggunaan konten audio dan visual dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar atau memiliki masalah bahasa, sedangkan konten interaktif bisa mendukung siswa yang membutuhkan keterampilan praktis. Media digital juga membantu guru dalam mengelola tugas siswa menggunakan platform kolaboratif, seperti konten berbagi dan wiki. Dengan demikian, Pengantar Media Pembelajaran Digital mencakup berbagai strategi, teknologi, dan sumber daya untuk mendukung siswa di berbagai tingkat pembelajaran.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, proses belajar menjadi lebih dinamis, fleksibel, dan dapat diakses secara lebih luas. Guru bukan lagi satu-satunya tempat belajar, tetapi berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam menjelajahi pengetahuan secara lebih kreatif dan menyenangkan.

### **C. Peran Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar**

Dalam era pendidikan abad ke-21, cara belajar sudah tidak lagi bergantung semata-mata pada ceramah dan buku sebagai sumber utama. Kemajuan teknologi yang sangat cepat telah mengubah secara signifikan metode pengajaran guru serta cara siswa menerima informasi. Salah satu perubahan yang paling jelas adalah kemunculan media edukasi digital yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

Media pembelajaran digital mencakup beragam bentuk teknologi seperti video edukasi, animasi, aplikasi interaktif, simulasi, e-learning, dan platform digital yang dirancang untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Tujuan utama dari penerapan media ini adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mempermudah penyampaian materi, dan menumbuhkan minat belajar siswa yang menjadi kunci sukses pendidikan. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, melainkan sebagai penghubung yang membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif.

Minat belajar adalah salah satu elemen krusial dalam pendidikan. Siswa yang menunjukkan minat tinggi pada suatu mata pelajaran biasanya lebih mudah termotivasi, fokus, dan aktif dalam proses belajar. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang merasa jenuh dan tidak tertarik pada pembelajaran yang kaku. Di sinilah peranan media digital sangat penting, karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, interaktif, dan

menyenangkan. Pemanfaatan media digital yang menarik dan interaktif terbukti meningkatkan perhatian serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Setiyawati dan Hadi, 2021).

Selain itu, media digital juga memberikan berbagai kemudahan, seperti akses materi kapan saja dan di mana pun, pembelajaran mandiri, serta penyajian informasi dalam berbagai format. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan responsif ini, siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap minat belajar, karena ketika siswa merasa nyaman dan tertarik, mereka akan bersemangat untuk terus belajar

#### **D. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Berbasis Digital**

Media pembelajaran digital menurut (Adventyana et al., 2023) dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu:

##### **1. Media audio.**

Media ini jenis ini adalah media yang hanya berupa pesan suara dan hanya dapat didengar melalui alat pendengar yang bertujuan untuk menstimulus pola pikir dan kemampuan siswa dalam memahami dan mengulang materi ajar yang disampaikan. Media ini sering digunakan atau dimanfaatkan dalam materi pembelajaran dengan kompetensi atau kemampuan mendengarkan.

##### **2. Media visual.**

Media pembelajaran jenis kedua ini lebih menekankan hanya pada visualnya (penglihatan) saja. Media jenis ini terbagi menjadi dua yaitu media project visual dan media nonproject visual. Contohnya seperti powerpoint, gambar-gambar menarik dan sebagainya.

##### **3. Media audio visual.**

Media pembelajaran jenis ini adalah gabungan dari kedua media di atas. Media pembelajaran audiovisual merupakan media pembelajaran digital yang memadukan atau menggabungkan antara audio (pendengaran) dan visual (penglihatan). Media ini juga mempunyai banyak kelebihan selain merupakan sarana yang menyenangkan media ini juga dapat berperan seperti guru dalam beberapa situasi. Contoh media pembelajaran tentang tumbuhan atau lagu nasional, dalam hal ini guru dapat hanya berperan sebagai fasilitator.

(Mawar Sari, 2024) menjelaskan bahwa media digital dalam pembelajaran meliputi berbagai jenis teknologi yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Tipe-tipe media tersebut mencakup:

##### **1) Multimedia Interaktif**

Media ini mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform yang memungkinkan interaksi pengguna. Salah satu contohnya adalah aplikasi pendidikan yang memfasilitasi siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan isi.

##### **2) Audiovisual Media**

Media yang menyatukan unsur suara dan gambar bergerak, seperti video pengajaran, animasi, dan film pendidikan. Media ini berhasil menyampaikan informasi rumit dengan cara yang menarik.

##### **3) Video dan Animasi**

Pemanfaatan video dan animasi dalam proses belajar mengajarkan konsep yang kompleks dengan visual yang lebih gampang dimengerti oleh siswa.

##### **4) Gambar**

Pemanfaatan gambar sebagai alat pembelajaran membantu mengklarifikasi materi dan menarik minat siswa terhadap tema yang diajarkan.

**5) Media Sosial**

Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp dapat digunakan sebagai alat pembelajaran melalui berbagi materi, diskusi kelompok, dan interaksi antara guru dan siswa.

**6) Web-based education/E-learning**

Pembelajaran melalui platform daring memberikan akses materi yang fleksibel dan mandiri kepada siswa, contohnya penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dan kursus online.

**E. Hambatan Dalam Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Digital**

Dalam memanfaatkan digital tentunya terdapat beberapa tantangan atau hambatan yang harus dihadapi oleh para guru dan staf kependidikan lainnya. Era globalisasi saat ini sudah menjadi tantangandan hambatan tersendiri bagi guru dalam memanfaatkan atau menggunakan teknologi khususnya teknologi digital untuk menunjang pembelajaran. Menurut (Akbar & Noviani, 2019) Hambatan dalam memanfaatkan digital sebagai media dalam proses pembelajaran adalah;

**1. Minim tersedianya sarana dan prasarana TIK.**

Hal ini terjadi disebabkan oleh sulitnya daerah-daerah tertentu untuk dijangkau yang menjadi penyebab terkendalanya penyebaran TIK di Indonesia. Terdapat beberapa daerah yang sulit untuk dijangkau dengan alat transportasi maka untuk sampai pada daerah yang dimaksud, hanya bisa ditempuh dengan cara berjalan kaki. Sedangkan dengan jalan kaki, peralatan multimedia tidak memungkinkan untuk dibawa. Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar

**2. Penggunaan TIK bekas pada sekolah-sekolah di pedesaan.**

Perangkat TIK bekas tersebut sudah tidak layak digunakan lagi pada saat ini karena masih menggunakan teknologi kuno yang sudah tertinggal zaman, dimana perkembangan TIK yang sekarang jauh lebih canggih dengan menggunakan teknologi yang lebih canggih juga tentunya.

**3. Kurangnya Alat komunikasi serta undang-undang yang mengatur.**

Karena hukum cyber masih belum diterapkan pada dunia hukum di Indonesia.

**4. Biaya pengadaan yang mahal serta penggunaan sarana dan prasarana TIK.**

Bisa kita lihat bahwa pemerintah kurang mengalokasikan dan dalam hal pengadaan sarana dan prasarana TIK yang berguna dalam mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia. Contohnya, pengadaan sarana dan prasarana pada lingkungan pedesaan yang masih sangat minim. Sedangkan pada lingkungan perkotaan hampir sudah merata, terutama pada sekolah-sekolah unggulan.

Sedangkan menurut (Susilo, 2020) tantangan atau hambatan yang harus dihadapi oleh pendidik dalam memanfaatkan digital dalam pembelajaran diantaranya adalah;

**1. Media pembelajaran yang terkesan kuno.**

Terdapat beberapa guru yang menggunakan media pembelajaran sembarangan tanpa menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya bahkan juga masih terdapat guru yang kurang memanfaatkan media dalam pembelajarannya. Hal tersebut dapat berdampak terhadap minat peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran.

**2. Kurangnya fasilitas yang memadai.**

Masih banyak sekolah-sekolah dasar yang memiliki masalah seperti hal tersebut, apalagi sekolah-sekolah dasar yang terdapat di daerah terpencil. Fasilitas yang kurang memadai tidak dapat mendukung keberhasilan dalam memanfaatkan digital dalam pembelajaran. Pihak sekolah harus mampu untuk memfasilitasi para guru dalam memanfaatkan digital, hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

### 3. Minim pengetahuan terhadap digital.

Kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan media digital juga dapat mempengaruhi dan menghambat kegiatan belajar mengajar. Tentunya dalam memanfaatkan hal tersebut sudah terdapat beberapa cara dan tekniknya, guru dituntut untuk lebih menguasai segala hal yang berhubungan dengan digital agar media yang diciptakan dapat menarik minat para siswanya untuk memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

## KESIMPULAN

Media pembelajaran berbasis digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media digital yang meliputi media audio, visual, audiovisual, hingga multimedia interaktif terbukti mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, media digital juga memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi, memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar siswa.

Penerapan media pembelajaran digital tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, tetapi juga membantu guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Namun, di sisi lain, penerapan media digital masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi, serta biaya pengadaan yang tinggi, terutama di daerah terpencil.

Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, untuk mengatasi hambatan tersebut dan memastikan media pembelajaran digital dapat diimplementasikan secara merata dan efektif dalam dunia pendidikan dasar.

## REFERENSI

- Sari, M., Elvira, D. N., & Aprilia, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205-218.
- Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242-248.
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84-95.
- Karomah, F. N., Devita, D., Ramli, Z. J., & Mas'odi, M. O. (2024). Peran dan Manfaat Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 15(2), 211-222.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi pendidikan nasional*, 2(1), 93-97.
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981-990.
- Sari, M., Elvira, D. N., & Aprilia, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205-218.
- Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242-248.
- Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital: Meningkatkan minat belajar IPS di sekolah dasar melalui presentasi interaktif dan video animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(3), 200-212.

- Karesina, D. M., Pulung, R., & Alfons, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT dalam meningkatkan Kemandirian Belajar siswa di era digital. *DIDAXEI*, 3(2), 377-393.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian journal of primary education*, 3(1), 20-28.
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.